

ABSTRAK

Pekerjaan kuli panggul pasar masuk kedalam aktivitas *manual material handling*, pekerjaan ini membutuhkan kondisi fisik yang prima agar produktivitas dalam bekerja dapat tercapai. Risiko gangguan fungsi otot-otot, syaraf, sendi dapat dialami oleh pekerja kuli panggul karena beban berat yang diterima dan dilakukan secara berulang saat bekerja. Keluhan-keluhan ini disebut dengan gangguan *musculoskeletal disorders* (MSDs) akibat dari sistem kerja. Penelitian dilakukan di pasar Ciroyom dan Andir Kota Bandung, Jawa Barat dan melibatkan 30 responden pekerja kuli panggul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar gangguan *musculoskeletal* yang diterima oleh pekerja kuli panggul akibat sistem kerja yang dilakukan. Metode yang digunakan ada 2 yaitu *Nordic Body Map* (NBM) untuk menilai tingkat keluhan MSDs yang dirasakan dan *Quick Exposure Check* (QEC) untuk menilai risiko sistem pekerjaan yang mengakibatkan *Work Related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs).

Hasil penelitian metode NBM menunjukkan MSDs yang dialami oleh pekerja dalam kategori rendah ada 1 orang, sedang 28 orang, dan tinggi 1 orang. Rata-rata dari 30 responden menjawab untuk tubuh bagian atas yaitu punggung dengan rasa sakit 82%, diikuti rasa sakit leher 69%, rasa sakit pergelangan tangan 50%, dan rasa sakit bahu/lengan 47%. Metode QEC memiliki hasil bahwa sistem kerja kuli panggul sangat tinggi mengalami MSDs untuk semua responden dan masuk dalam kategori perlu dilakukan penelitian dan perubahan secepatnya pada sistem kerja kuli panggul. Hasil rata-rata skor menunjukkan anggota tubuh yang sangat tinggi mengalami MSDs akibat sistem kerja yaitu bahu/lengan 91%, punggung 88%, pergelangan tangan 87%, leher 83%.

Kata Kunci: Kuli Panggul, *Musculoskeletal*, NBM, QEC

ABSTRACT

Market porters work into manual material handling activities, this work requires excellent physical conditions so that productivity at work can be achieved. The risk of impaired function of muscles, nerves, joints can be experienced by porters workers due to heavy loads that are received and carried out repeatedly while working. These complaints are called musculoskeletal disorders (MSDs) as a result of the work system. The research was conducted at the Ciroyom and Andir markets in Bandung, West Java and involved 30 porters.

This study aims to determine how much musculoskeletal disorders are received by porters due to the work system they do. There are 2 methods used, namely Nordic Body Map (NBM) to assess the perceived level of MSDs complaints and Quick Exposure Check (QEC) to assess the risk of work systems that result in Work Related Musculoskeletal Disorders (WMSDs).

The results of the NBM method showed that the MSDs experienced by workers in the low category were 1 person, medium 28 people, and 1 person high. On average, 30 respondents answered for the upper body, namely back pain with 82%, followed by neck pain 69%, wrist pain 50%, and shoulder/arm pain 47%. The QEC method has the result that the coolies work system is very high in MSDs for all respondents and is included in the category that research needs to be done and changes quickly to the coolie work system. The average score shows that very high limbs experience MSDs due to the work system, namely the shoulder/arm 91%, back 88%, wrist 87%, neck 83%.

Keywords: Porters, Musculoskeletal, NBM, QEC